# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sanksi pajak maka *tax amnesty* juga akan semakin tinggi, begitu pula dengan sanksi pajak yang semakin rendah maka *tax amnesty* akan menurun.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi norma subjektif maka *tax amnesty* juga akan semakin tinggi, begitu pula dengan norma subjektif yang semakin rendah maka *tax amnesty* akan menurun.
3. Kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kewajiban moral maka *tax amnesty* juga akan semakin meningkat, begitu pula dengan kewajiban moral yang semakin rendah maka *tax amnesty* akan menurun.

## 5.2 Kontribusi dan Implikasi

1. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya sanksi pajak akan mempengaruhi wajib pajak untuk mengikuti *tax amnesty*. Wajib pajak akan mempertimbangkan adanya sanksi pajak dengan uang tebusan yang harus dibayar kalau mengikuti *tax amnesty*, ketika sanksi pajak lebih besar

daripada uang tebusan yang dibayarkan saat mengikuti *tax amnesty* maka wajib pajak cenderung akan mengikuti *tax amnesty*. Sehingga semakin tinggi sanksi pajak maka akan semakin banyak pula wajib pajak yang akan mengikuti *tax amnesty* dan sebaliknya.

2. Wajib pajak akan cenderung terpengaruh atau termotivasi dari tekanan atau pengaruh lingkungan sekitar (teman, keluarga, konsultan pajak, petugas pajak, media cetak), sehingga semakin tinggi norma subjektif maka akan semakin tinggi pula wajib pajak yang mengikuti *tax amnesty* dan sebaliknya.
3. Wajib pajak yang merasa memilliki rasa bersalah atas kewajiban pajaknya maka akan mengikuti tax amnesty karena dengan megikuti tax amnesty akan menghapus semua pajak terutang yang belum dibayarkan. Sehingga semakin tinggi kewajiban moral maka semakin tinggi pula wajib pajak yanng mengikuti *tax amnesty*, dan sebaliknya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Sebagai lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, antara lain yaitu:

1. Pemilihan sampel penelitian yang hanya menggunakan sampel wajib pajak di KPP Sleman, tidak termasuk wajib pajak yang terdaftar KPP lain di Yogyakarta.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya tiga variabel independen untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap *tax amnesty*.

## 5.4 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan yaitu kepada:

1. Pihak KPP Sleman

   Meningkatkan sosialisasi tentang *tax amnesty* kepada masyarakat umum melalui berbagai sarana baik media massa maupun secara langsung (*door to door*), agar terdapat masyarakat lebih mengetahui tentang *tax amnesty* dan manfaatnya.

2. Bagi peneliti lain

   Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak dengan menambah varariabel pendukung, misalnya faktor eksternal (tingkat pendapatan wajib pajak/income sperkapita, demografi, dan lain-lain).